

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sudah semakin pesat, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu surat berharga yang paling populer untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham, dengan tujuan pendanaan, suatu perusahaan memutuskan untuk memilih satu pilihan yaitu menerbitkan saham. Sebelum melaksanakan investasi, setiap investor akan melihat susunan keuangan suatu perusahaan secara matang, sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Metode yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan konvensional yang dianalisis dari laporan keuangan perusahaan.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengembalian keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari

informasi fundamental dan teknikal. Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas dan wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas Return yang diperolehnya.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia dipasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan

perusahaan dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Dengan kata lain, sebuah laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para calon investor saat melakukan investasi.

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan rata-rata modal sendiri, karena secara teori jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka return saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan.

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Return saham merupakan hal yang sangat penting karena dipakai sebagai alat pengukur kinerja perusahaan apakah buruk atau baik. Total return yang akan diterima pemegang saham merupakan tingkat kembalian investasi (return) yang merupakan penjumlahan dari *Dividend Yield* dan *Capital Gain*.¹ *Dividend yield* adalah tingkat kembalian yang diterima investor dalam bentuk tunai setiap akhir periode pembukuan. Semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena semakin tinggi harga saham akan menghasilkan capital gain yang semakin besar pula. Capital gain merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan harga periode sebelumnya. *Return* total merupakan *Return* keseluruhan

¹ Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), h. 110

dari suatu investasi dalam periode tertentu. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan harga dan return saham. Para investor dalam melakukan investasi saham pasti menginginkan keuntungan yang berupa dividen maupun capital gain, akan tetapi dalam berinvestasi saham juga mengandung risiko. Risiko dan Return saham mempunyai hubungan positif, semakin tinggi Return maka semakin tinggi risiko yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya. Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan (Return) sesuai dengan yang diharapkan, sehingga investor harus berhati-hati atau selektif dalam menginvestasikan dananya di perusahaan untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi.

Investasi adalah salah satu aktivitas ekonomi untuk mencari dan memperoleh pendapatan (income), dengan bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pembelian baik pada masa sekarang atau di masa depan. Investor menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan untuk investasi jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan untuk jangka panjang.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi investor guna mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut bagus atau tidak. Hasil penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi investor untuk membuat suatu keputusan

investasinya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, sehingga dari laporan keuangan ini dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu.

Mengingat jenis perusahaan sangat beragam, maka agar penelitian dapat mewakili kondisi perusahaan pada umumnya dipilih perusahaan-perusahaan yang telah go publik di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (disingkat PT SMART Tbk) didirikan pada tahun 1962 adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbahan dasar kelapa sawit yang terbesar dan terintegrasi di Indonesia. Melalui anak-anak perusahaannya, SMART saat ini memiliki kebun kelapa sawit dengan jumlah area sekitar 118.000 hektar, termasuk plasma. Aktivitas utama SMART adalah penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK), serta penyulingan CPO menjadi produk bernilai tambah, seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. SMART juga mendistribusikan, memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbahan dasar kelapa sawit. Selain minyak *bulk* dan minyak industri, produk penyulingan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek-merek tersebut telah dikenal sebagai produk berkualitas tinggi dan memiliki pangsa pasar yang cukup signifikan di Indonesia.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) karena menggambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Dari uraian diatas, mendorong penulis memilih skripsi ini dengan judul: “ **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY, TBK**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sesuai judul diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. ?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan PT.Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. ?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan PT.Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis hanya memfokuskan pada laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. periode 2005 sampai dengan 2013. Dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan alat ukur

pada rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return* saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return* saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada bidang ekonomi khususnya pada bidang manajemen keuangan dan sebagai syarat kelulusan sarjana ekonomi strata satu pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam memutuskan kebijakan perusahaan mengenai *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta pengaruhnya terhadap *return* saham.

c. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai bahan masukan atau referensi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun untuk melanjutkan penelitian ini dan sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan.